

***PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL  
DERAJAT I TARUNG DERAJAT***

**KRISVONIAWATI HIDAYAH**

**Program Studi Kepeleatihan Olahraga, FKIP, Universitas Jambi**

**Abstrak**

Pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini sangat sulit melakukan aktifitas diluar rumah. Hal ini juga berpengaruh pada Satlat Museum Siginjai. Tetapi diberikan tugas latihan mengulang gerakan pukulan, tendangan, dan jurus yang telah diajarkan ditempat latihan. Kendalanya adalah jika anggota latihan lupa dengan materi yang telah diajarkan maka mereka menonton youtube untuk mengingat kembali jurus yang lupa. Sayangnya, di youtube tidak ada penjelasan *step by step* nya, tidak ada *slowmotionnya*, tidak ada tulisan di video yang menjelaskan gerakan yang ditampilkan. Dari situasi demikian penulis mencoba untuk melakukan membuat pengembangan video tutorial Derajat I untuk anggota Kurata II.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk berupa Video Tutorial Derajat I Tarung Derajat. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pengembangan Borg & Gall. Validasi dilakukan oleh validator materi dan validator media. Subjek penelitian adalah anggota Tarung Derajat Satlat Museum Siginjai Kota Jambi dengan jumlah 10 orang subjek ujicoba kelompok kecil dan 15 orang subjek ujicoba kelompok besar. Data hasil validasi dan tanggapan subjek ujicoba dianalisis secara deskriptif kualitatif. Validator media dan validator materi menyatakan video tutorial sangat baik dengan skor 81,3% dan 90 %. Adapun hasil implementasi adalah subjek ujicoba skala kecil dan kelompok besar menyatakan video tutorial baik dan sangat baik dengan skor berturut-turut 92% dan 96%. Tahapan evaluasi menghasilkan video tutorial Derajat I yang sesuai dengan harapan awal yaitu memenuhi syarat sebagai video tutorial yang baik. Berdasarkan hasil semua tahapan Borg & Gall tersebut maka disimpulkan bahwa video tutorial sangat baik. Video tutorial dapat digunakan oleh anggota latihan Tarung Derajat. Video tutorial Derajat I menarik, mudah dipahami, dan membantu dalam mempelajari derajat I Tarung Derajat.

**Kata kunci : Olahraga, Tarung Derajat, Video Tutorial, Derajat I**

## **PENDAHULUAN**

Salah satu cabang olahraga beladiri di Indonesia adalah Tarung Derajat. Tarung Derajat adalah olahraga seni beladiri yang berasal dari Bandung. Tarung Derajat dideklarasikan kelahirannya di Bandung pada 18 Juli 1972 oleh Achmad Dradajat yang biasa dipanggil Aa Boxer. "Box!" adalah salam persaudaraan di antara anggota Tarung Derajat. Tarung Derajat menekankan pada agresivitas serangan dalam memukul dan menendang. Namun, tidak terbatas pada teknik itu saja, bantingan, kuncian, dan sapuan kaki juga termasuk dalam metode pelatihannya. Tarung Derajat dijuluki sebagai "Boxer". Praktisi Tarung Derajat disebut "Petarung". Pusat perguruan olahraga Tarung Derajat adalah "Kawah Derajat Bandung".

Sang guru olahraga tarung derajat yang bernama GH. Achmad Derajat atau yang sering dipanggil Aa Boxer melakukan pengembangan sayap dan telah berhasil membuka cabang-cabangnya diberbagai daerah di Indonesia. Dalam pelaksanaan pengembangan olahraga Tarung Derajat, perguruan membentuk Satuan Latihan (SATLAT) yang didirikan diberbagai tempat dari mulai provinsi, kota/ kabupaten, kecamatan, dan kelurahan. Pada tahun 1993, Provinsi Jambi yang memulai kegiatan latihan dengan SATLAT yang pertama di halaman kantor wilayah departemen sosial Provinsi Jambi dengan pelatih utama Drs. Engkos Kosasih. Pada waktu itu ada 48 orang anggota angkatan pertama yang bergabung yang rata-rata merupakan aktifis pecinta alam yang memang menyukai tantangan. Semakin berkembangnya zaman, Tarung Derajat meluas hingga mempunyai SATLAT di 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Setiap kabupaten/kota mempunyai pelatih cabang sendiri yang ditunjuk langsung oleh pelatih utama. Pelatih Kota Jambi bernama Kemas Arifin. Di Kota Jambi ada 5 Satlat yang aktif yaitu Satlat GOS Kota Baru, Satlat BKOW, Satlat MTQ, Satlat Disbun, Satlat Museum Siginjai. Setiap Satlat mempunyai pelatih yang berbeda-beda.

Satlat Museum Siginjei dilatih oleh Kang Kemas Arifin. Satlat Museum Siginjai terletak di Jl. Jenderal Urip Sumoharjo, Sungai Putri, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36124. Satlat Museum Siginjai mempunyai waktu latihan pada hari Rabu dan Sabtu pukul 16.00. Satlat tersebut telah berdiri dari bulan Mei tahun 2014 hingga saat ini. Anggota latihan yang berlatih di satlat tersebut berjumlah sekitar 25 anggota. Dari mulai anak-anak sekolah dasar hingga yang sudah bekerja.

Dalam setiap seni beladiri, setiap anggotanya memiliki tingkatan yang berbeda-beda, tingkatan tersebut adalah untuk membedakan tingkatan kemampuan bela diri yang dimiliki anggotanya berdasarkan ilmu beladiri yang dikuasainya. Tarung derajat juga memiliki tingkatan-tingkatan yang disebut "KURATA" yang merupakan kependekan dari KUat beRAni TAngkas/TAngguh.

KURATA terdiri dari tujuh tingkat yaitu : kurata I (Satu) ditandai dengan sabuk putih, kurata II (dua) ditandai dengan sabuk hijau strip satu, kurata III (tiga) ditandai dengan sabuk hijau strip dua, kurata IV (empat) ditandai dengan sabuk biru strip satu, kurata V (lima) ditandai dengan sabuk biru strip dua, kurata VI (enam) ditandai dengan sabuk merah strip satu, kurata VII (tujuh) ditandai dengan merah strip dua, Tingkat lanjutan KURATA disebut ZAT ditandai dengan penggunaan sabuk hitam.

Materi dasar kurata I yaitu : sikap dasar, gerakan dasar tangan, gerakan dasar kaki, jurus wajib gerak langkah dasar. Materi kurata II yaitu : gerakan tangan, gerakan kaki, teknik bertahan menyerang dari tangan dan kaki, teknik melepas sergapan/pegangan, jurus wajib derajat I. Materi kurata III yaitu : pengulangan gerakan, gerakan kaki dan tangan (tendangan dan pukulan), jurus wajib judas tarung. Materi kurata IV yaitu : jurus derajat II, teknik daya gempur, Tehnik Bertahan Menyerang lanjutan/ Serangan dari 3 orang (3 arah), Tehnik Menghadapi Senjata Genggam,

Rangkaian Gerak Bertahan Menyerang (*RANGER*). Materi kurata V yaitu : Jurus wajib derajat III, Rangkaian gerak bertahan menyerang lanjutan/ serangan dari 3 orang lebih, Filosofi dan rahasia Tarung Derajat, Pendalaman teknik-teknik gerakan, Kepraktisan bertahan menyerang. Materi kurata VI yaitu : kelanjutan dari Materi Dasar Kurata 1 (satu), Materi Dasar Kurata 2 (dua), Materi Dasar Kurata 3 (tiga), Materi Dasar Kurata 4 (empat), dan Materi Dasar Kurata 5 (Lima). Jurus wajib; Jurus GHADA satu, Rangkaian gerak daya gempur, keterampilan diri. Materi kurata VII yaitu : merupakan materi terakhir dari deretan kurata, mulai dari Materi Dasar Kurata 1 (satu), Materi Dasar Kurata 2 (dua), Materi Dasar Kurata 3 (tiga), Materi Dasar Kurata 4 (empat), Materi Dasar Kurata 5 (Lima), dan Materi Dasar Kurata 6 (Enam). Jurus wajib; Jurus GHADA dua, Rangkaian gerak daya gempur lanjutan, Keterampilan teknik perorangan.

Tapi saat ini Satlat Museum Siginjei sedang tidak melakukan aktifitas latihan seperti biasanya dikarenakan untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Tetapi, juga selalu diberikan tugas latihan mengulang gerakan pukulan, tendangan, dan jurus yang telah diajarkan ditempat latihan. Kendalanya adalah jika anggota latihan lupa dengan materi yang telah diajarkan maka mereka menonton youtube untuk mengingat kembali. Sayangnya, video–video yang ada di youtube masih hanya seperti tontonan biasa tidak ada penjelasan *step by step* nya, tidak ada *slowmotion*nya, tidak ada tulisan di video yang menjelaskan gerakan yang ditampilkan, dan juga tidak dijelaskan secara rinci menggunakan kamera depan atau belakang, jadi membuat anggota sering keliru antara memulai dengan kaki kiri atau kaki kanan, tangan kiri atau tangan kanan.

Dari situasi demikian, penulis mencoba untuk melakukan membuat pengembangan video tutorial derajat I untuk anggota kurata II. Di karenakan banyak anggota kurata I yang baru naik tingkat ke kurata II jadi kurata II membutuhkan

bimbingan untuk menghafal jurus wajib derajat I. Walaupun ada beberapa anggota yang mengetahui materi derajat I, tetapi masih banyak anggota yang belum hafal jurus wajib Derajat I dan yang sudah diajarkan derajat I masih banyak sering lupa dengan materi yang telah diberikan. Video tersebut berisi petunjuk yang lengkap dari mulai sikap dasar hingga penutup. Ada 27 gerakan jurus derajat I, akan dijabarkan menjadi 41 gerakan dan akan dijelaskan kalimat-kalimat berisi petunjuk gerakan untuk memudahkan anggota agar cepat menghafal. Video ini tidak hanya bisa digunakan untuk anggota latihan satlat museum siginjai, tetapi juga bisa disebar luaskan untuk anggota daerah lain yang membutuhkan materi lengkap Derajat I.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan video tutorial Derajat I?
2. Bagaimana tanggapan para ahli materi dan anggota latihan tarung derajat kurata II mengenai produk yang disajikan?

## **1.3 Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu produk berupa video tutorial yang berguna untuk anggota latihan Tarung Derajat Kurata II

## **1.4 Spesifikasi Pengembangan**

1. Produk video tutorial ini berisi tentang materi mengenai jurus wajib Derajat I
2. Produk video tutorial jurus wajib Derajat I Tarung Derajat ini akan diunggah di mediasosial/kanalYoutube.

3. Produk pengembangan ini memiliki unsur-unsur yang memungkinkan anggota Tarung Derajat Kurata II untuk lebih mudah memahami jurus wajib Derajat I, karena didalamnya berisi tentang :
  - a. Urutan lengkap jurus wajib derajat I
  - b. Step by step setiap gerakan yang dilakukan
  - c. Terdapat petunjuk di setiap video agar mempermudah menghafal jurus
4. Tampilan video tutorial dilengkapi dengan infografis yang menarik, sehingga Anggota Latihan Tarung Derajat Kurata II mudah memahami materi di dalam video.

### **1.5 Manfaat Pengembangan**

Manfaat pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Media video tutorial Derajat I ini diharapkan dapat diakses dan dimanfaatkan sebagai materi latihan untuk anggota kurata II yang sudah lama maupun yang baru naik kurata II
  - b. Media video tutorial Jurus Wajib Derajat I ini diharapkan mampu menjadi alternatif bahan acuan latihan bagi anggota Tarung Derajat kurata II.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi anggota latihan, dengan adanya video tutorial olahraga anggar ini akan mempermudah dalam proses latihan di masa pandemic Covid-19 ini.
  - b. Bagi pelatih, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan materi yang akan diajarkan untuk anggota latihan Tarung Derajat Kurata II

- c. Bagi peneliti, produk pengembangan dapat digunakan untuk bahan rujukan penelitian lebih lanjut.

## **1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan media video tutorial Derajat I adalah :

1. Media video tutorial mengikuti alur penelitian dan pengembangan.
2. Video Tutorial ini sebagai materi latihan untuk anggota latihan Tarung Derajat kurata II.
3. Produk akhir penelitian ini berupa video tutorial jurus wajib Derajat I yang menjelaskan secara keseluruhan materi jurus wajib Derajat I mulai dari gerakan awal sampai akhir. Selanjutnya video akan diunggah di media sosial/kanal youtube dan kemudian bisa diakses oleh anggota Tarung Derajat maupun masyarakat umum. Permasalahan pada penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang dikaji lebih fokus dan tidak terlalu luas. Adapun batasan-batasan sebagai berikut:
  - a. Materi dalam video tutorial Derajat I terbatas pada tehnik-tehnik Jurus Wajib Derajat I saja.
  - b. Pengembangan dilakukan menyesuaikan kondisi waktu dan biaya yang ada, karena pengembangan yang sempurna membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit.

## **1.7 Definisi Istilah**

Untuk menghindari salah pemahaman istilah dalam penelitian ini maka dijelaskan beberapa istilah yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

- a. Pengembangan adalah suatu proses, cara atau perbuatan mengembangkan. Penelitian pengembangan ini merupakan suatu jenis penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji teori, tapi untuk menghasilkan produk atau mengembangkan produk.
- b. Video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik.
- c. Olahraga Tarung Derajat adalah seni bela diri yang mempelajari dan melatih teknik, taktik, dan strategi pergerakan kaki, tangan, kepala serta anggota tubuh lainnya secara praktis dan efektif didukung oleh komponen latihan fisik lainnya yaitu daya tahan, kekuatan, kecepatan, ketepatan dan kelentukan. Dan sebuah ilmu yang lahir dan berkembang ditengah masyarakat, ada pembanding dengan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan perkembangan IPTEK keolahragaan.
- d. Derajat I adalah jurus wajib Kurata II didalam Tarung Derajat
- e. Kurata II adalah tingkatan sabuk yang kedua didalam olahraga Tarung Derajat

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Model Pengembangan**

Penelitian tentang Pengembangan media video tutorial Derajat I ini menggunakan pendekatan penelitian Research And Development (R&D). Penelitian ini memberikan pengembangan suatu produk media video tutorial Derajat I yang ditujukan kepada sampel (Anggota Tarung Derajat Kurata II).

### **Prosedur Pengembangan**

1. *Research and information collecting* ( penelitian dan pengumpulan data)
2. *Planning* ( perencanaan)
3. *Develop preliminary form of product* ( pengembangan draft produk awal),
4. *Preliminary field testing* ( uji coba lapangan awal)
5. *Main product revision* (revisi hasil uji coba)
6. *Main field testing* ( uji coba lapangan produk utama)
7. *Operational product revision* (revisi produk)
8. *Operational field testing* (uji coba lapangan skala luas/ uji kelayakan)
9. *Final product revision* ( revisi produk final) dan
10. *Dissemination and implementation* ( desiminasi dan implementasi).

### **Jenis Data Dan Sumber Data**

Pada penelitian pengembangan ini, jenis data yang diambil yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari tim validasi yaitu tim ahli materi dan tim ahli media berupa isian angket berupa saran dalam perbaikan media video tutorial Derajat I yang dihasilkan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari anggota latihan Tarung Derajat Kurata II mengenai penilaian terhadap video tutorial Derajat I yang telah dihasilkan.

## Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penilaian berupa angket. Sugiyono (2015:199) menjelaskan angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Instrumen penelitian angket diisi oleh ahli materi, ahli media, dan anggota latihan Tarung Derajat Kurata II sebagai penonton video tutorial olahraga anggar yang telah dibuat. Angket untuk ahli media dan ahli materi digunakan sebagai pedoman dalam perbaikan dan penyempurnaan produk. Alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2015:134) menjelaskan skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. yang diberikan dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik.

Tabel Kriteria Penskoran Item Pada Angket dengan Skala *Likert*

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

## **Teknik Analisis Data**

Data yang didapat pada penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berupa pernyataan ataupun kata-kata masukan dari tim ahli, sedangkan data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka yang diperoleh melalui skor angket yang telah diisi oleh tim ahli dan responden. Data yang didapat dari angket yang telah disebarluaskan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan skala *likert*.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Instrumen dalam skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.

### Analisis Deskriptif Kualitatif

#### 1. Angket Validasi Ahli Materi

Data hasil penilaian terhadap kelayakan produk pengembangan media dianalisis secara deskriptif. Penentuan kelayakan produk, dinilai dari tim validasi. Materi pada media direvisi sehingga sampai dikatakan layak diuji cobakan.

#### 2. Angket Validasi Ahli Media

Data yang diperoleh dari hasil validasi media kemudian dianalisis. Data yang diperoleh berupa tanggapan, saran atau masukan yang diperoleh dari ahli media digunakan untuk perbaikan produk.

### Analisis Deskriptif Kuantitatif

Data yang diperoleh dari penilaian validasi dan uji coba menggunakan angket dengan skala *likert* yang telah ditabulasi, selanjutnya dianalisis dengan

menghitung persentase skor dari setiap jawaban item pertanyaan yang diberikan oleh responden dengan langkah-langkah yang dipaparkan oleh Sugiyono (2013) sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Data yang didapatkan dalam bentuk persentase selanjutnya di konversikan ke dalam tabel konversi yang dipaparkan oleh sugiyono (2013) sebagai berikut:

Tabel Konversi Penilaian Berdasarkan Persentase

No.	Persentase	Nilai	Kategori
1.	81% - 100%	5	Sangat baik
2.	61% - 80%	4	Baik
3.	41% - 60%	3	Cukup baik
4.	21% - 40%	2	Kurang baik
5.	0% - 20%	1	Sangat kurang baik

## PEMBAHASAN

### Hasil Pengembangan

Produk “Pengembangan Video Tutorial Derajat I Tarung Derajat” divalidasi oleh para ahli dalam bidangnya yaitu seorang ahli materi dan ahli media. Tinjauan ahli ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

### Validasi Ahli Media Tahap I

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian pengembangan ini adalah Bapak Ferdiaz Saudagar, S.Pd.,M.Pd. beliau adalah seorang dosen Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Uji validasi ahli media dilakukan pada tanggal 14 Januari 2021 untuk tahap I dan tanggal 18 Februari 2021 untuk tahap II, diperoleh dengan cara memberikan produk berupa video tutorial Derajat I yang telah dibuat beserta

lembaran penilaian yang berupa angket atau kuesioner.

#### Kesimpulan

Produk ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan Tanpa Revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi

sesuai sasaran. (Lingkari salah satu *option* penilaian tersebut).

Tabel Kategori Hasil Penilaian Ahli Media Tahap I

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1	Media	122	150	81,3%	Sangat Baik
Skor Total		122	150	81,3%	Sangat Baik

Pada validasi tahap pertama persentase yang didapatkan 81,3% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, pada tahap validasi pertama “Video Tutorial Derajat I Tarung Derajat” mendapat kategori “Sangat Baik” sudah layak digunakan untuk uji coba lapangan namun ada beberapa aspek yang harus direvisi.

#### Validasi Ahli Media Tahap II

##### Kesimpulan

Produk ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai sasaran.

(Lingkari salah satu *option* penilaian tersebut).

Tabel Kategori Hasil Penilaian Ahli Media Tahap II

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1	Media	138	150	92%	Sangat Baik
Skor Total		138	150	92%	Sangat Baik

Pada validasi tahap kedua persentase yang didapatkan 92% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, pada tahap validasi kedua “Video Tutorial Derajat I Tarung Derajat” mendapat kategori “Sangat Baik” sudah layak digunakan untuk uji coba lapangan dan tidak perlu untuk direvisi.

### Validasi Ahli Materi Tahap I

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian pengembangan ini adalah Bapak Kemas Arifin A.Md.Farm. Beliau adalah Pelatih Tarung Derajat Kota Jambi. Uji validasi ahli materi dilakukan pada tanggal 1 Desember 2020 untuk tahap I dan tanggal 20 Januari 2021 untuk tahap II, diperoleh dengan cara memberikan produk berupa video tutorial Derajat I yang telah dibuat beserta lembar penilaian yang berupa angket atau kuesioner.

#### Kesimpulan

Produk ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai sasaran. (Lingkari salah satu *option* penilaian tersebut).

Tabel Kategori Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap I

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1	Materi	45	50	90%	Sangat Baik
Skor Total		45	50	90%	Sangat Baik

Pada validasi tahap pertama persentase yang didapatkan 90% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, pada tahap validasi pertama “Video Tutorial Derajat I” mendapat kategori “Sangat Baik” sudah layak digunakan untuk uji coba lapangan namun ada beberapa aspek yang harus direvisi.

#### Kesimpulan

Produk ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai sasaran.  
(Lingkari salah satu *option* penilaian tersebut).

Tabel Kategori Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap 2

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1	Materi	48	50	96%	Sangat Baik
Skor Total		48	50	96%	Sangat Baik

Pada validasi tahap kedua persentase yang didapatkan 81% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, pada tahap validasi kedua “Video Tutorial Olahraga Anggar Bagi Masyarakat Umum” mendapat kategori “Sangat

Baik” sudah layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa perlu direvisi.

### **Revisi Produk Setelah Uji Coba Skala Kecil**

#### **Revisi Berdasarkan Saran Ahli Media**

Saran dan masukan yang diberikan oleh validator media terhadap video tutorial yang dikembangkan diantaranya perbaikan narasi harus sesuai dengan standar yang berlaku, urutan penyajian materi gerakan dalam video harus logis. Urutan penyajian materi gerakan harus mulai dari yang mudah ke yang sukar. Harus ditambah animasi agar mempermudah anggota memahami video yang ditampilkan. Perbanyak sudut pandang agar bisa lebih mudah memahami gerakan.

#### **Revisi Berdasarkan Saran Ahli Materi**

Saran dan masukan yang diberikan oleh validator materi terkait video tutorial jurus wajib Derajat I adalah perbaikan perbanyak penjelasan didalam video agar lebih mudah dimengerti, dan tambahkan lagi animasi disetiap gerakan.

### **Revisi Produk Setelah Uji Skala Besar**

Berdasarkan saran dari ahli media dan ahli materi pada produk atau gerakan setelah diujicobakan ke dalam uji skala besar, maka dapat segera dilaksanakan revisi produk. Proses revisi produk berdasarkan saran ahli media dan ahli materi terhadap kendala dan permasalahan yang muncul setelah uji coba skala besar. Proses revisi sebagai berikut :

Sudah layak digunakan dan layak untuk di jadikan latihan Derajat I pada anggota Tarung Derajat.

Hasil dari penelitian Pengembangan Video Tutorial Derajat I menunjukkan kategori “Sangat Baik” untuk digunakan sebagai media mengenalkan dan mempelajari olahraga anggar pada masyarakat umum. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dari

ahli materi 90% dengan kategori “Sangat Baik” dan dari ahli media 81,3% dengan kategori “Sangat Baik” serta berdasarkan uji coba kelompok kecil kepada anggota sebesar 82% dengan kategori “Sangat Baik”, dan uji coba kelompok besar kepada anggota sebesar 96% dengan kategori “Sangat Baik”, ahli materi 92% dengan kategori “Sangat Baik”, dan ahli media 96% dengan kategori “Sangat Baik”.

### **Kesimpulan**

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan video tutorial ini adalah produk Latihan Derajat I yang berdasarkan data pada saat uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produk pengembangan video tutorial latihan Derajat I ini dapat dan layak digunakan dalam proses latihan Derajat I. Hal itu berdasarkan analisis data pada uji coba skala kecil diperoleh dari anggota latihan didapat rata-rata persentase 82%, ahli materi 90%, dan ahli media 81,3%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk video tutorial latihan Derajat I ini telah memenuhi kriteria sangat baik dan layak digunakan.
2. Produk video tutorial ini sudah dapat digunakan dalam proses latihan. Hal itu berdasarkan analisis data uji coba skala kecil didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 82% dengan kriteria baik dan hasil analisis data uji coba skala besar didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 96% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka produk video tutorial latihan Derajat I ini telah memenuhi kriteria sangat baik, sehingga dapat digunakan untuk anggota latihan Derajat I Tarung Derajat.

3. Faktor yang menjadikan video tutorial latihan ini dapat diterima oleh anggota Tarung Derajat adalah dari semua aspek uji coba yang ada, lebih dari 82% anggota dapat mempraktekkan dengan baik dan benar sehingga baik dari uji coba skala kecil maupun dari uji coba skala besar video tutorial latihan Derajat I ini dapat digunakan bagi anggota latihan Derajat I Tarung Derajat.

### **Saran**

1. Video tutorial latihan Derajat I ini yang sudah dikembangkan sebagai produk yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai latihan Derajat I untuk anggota Tarung Derajat
2. Video Tutorial latihan Derajat I sebagai produk yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai model yang efektif membantu latihan pada jurus wajib Derajat I
3. Bagi pelatih Tarung Derajat diharapkan dapat mengembangkan berbagai dan bermacam model-model latihan yang lebih menarik lainnya.
4. Bagi anggota latihan Tarung Derajat agar dapat menjaga dan menggunakan video tutorial latihan ini dengan bijak agar tetap bisa digunakan dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Utomo, Adhi Yoga & Ratnawati, Dianna .2018. *Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di SMK*. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Dradjat, Achmad. 2013.*Sejarah Singkat Tradisi, Motto dan Filosofi Tarung Derajat*.
- Dasopang, Aprida Pane Muhammad Darwis. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran* . Padang Sidimpunan : Fakultas IAIN.
- Pramudito, Aria. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut Di Smk Muhammadiyah Jurusan Pendidikan Teknik Mesin*, Universitas Negeri Yogyakarta

- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. 1989. *Educational Research : An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman.
- Derajat. 2003. *Penataran dan Pelatihan Tarung Derajat Tingkat Pelatihan Pengda Kodrat Se Indonesia*. Bandung : 3-14 Agustus.
- Achmad, Drajat. 2007. *Pusat Pembinaan Moral dan Mental*. Padang: Guru Haji Achmad Drajat.
- Drajat. A. 2003. *Kawah Drajat Bandung Pusat Pembinaan Moral dan Mental (MORTHAL-GHADA) Bahan dan Pelatihan Derajat Tingkat Pelatihan Pangda KODRAT se-Indonesia* . Bandung.
- Gall.2003. Meredith D.Gall Joyce P. & Borg, Walter R. *Educational Research An Introduction, Seventh Edition*. Boston: Pearson Education Inc, 2003.
- Ghufron, A. 2011. *Pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) di Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Handout. Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Nur, Gina Dewi Lestari. 2014. *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis Universitas Pendidikan Indonesia*.
- <https://www.google.com/search?q=Materi+KURATA+2++TARUNG+DERAJAT>.  
<https://www.taufiq.net/2019/09/model-penelitian-pengembangan-borg-and.html>  
[https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/693/jbptunikompp-gdl-robytizaru-34645-9-unikom\\_r-i.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/693/jbptunikompp-gdl-robytizaru-34645-9-unikom_r-i.pdf)
- Miarso & Yusufhadi. 2005. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta Kencana
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata & Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparman, M. Atwi . 2004. *Desain Instruksional*, Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka